

mereka tidak terlalu peduli akan dorongan motivasi berprestasi, fisik, dan rasa aman.

Sedangkan variabel ekstrinsik (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap prestasi kerja diterima. Motivasi tersebut sangat penting bagi agen asuransi untuk meningkatkan prestasi kerja. Dengan memberikan kompensasi, kondisi kerja yang nyaman, sistem administrasi yang mudah dan kebijakan perusahaan yang adil akan mendorong mereka akan selalu giat bekerja.

2. Pengaruh secara simultan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya. Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa variabel *exogenous* memberikan pengaruh yang nyata terhadap variabel *endogenous* secara simultan. Dengan kata lain, motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap prestasi kerja agen asuransi Bumida Syariah Cabang Surabaya. Pengaruh variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik secara gabungan terhadap prestasi kerja dapat dilihat pada keluaran tabel Model Summary, pada nilai R Square.

Besarnya nilai R square (R^2) adalah 0,365. Angka tersebut mempunyai makna besarnya pengaruh variabel *exogenous* motivasi

intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel *endogenous* prestasi kerja secara gabungan dengan rumus Koefisien Determinasi (KD) diperoleh angka 36,5, ini mempunyai makna sebagai besarnya pengaruh variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap variabel *endogenous* prestasi kerja secara gabungan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus diperoleh angka 63,5%, ini mempunyai makna besarnya faktor lain dalam model diluar kedua variabel *exogenous*. Dengan kata lain variabel prestasi kerja dapat diterangkan dengan menggunakan variabel-variabel *exogenous* motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah sebesar 36,5%, sedangkan sebesar 6,35% disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar riset ini.

3. Agen asuransi memiliki motivasi instrinsik berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan fisik, dan kebutuhan rasa aman dan motivasi ekstrinsik berupa kompensasi, kondisi kerja, sistem administrasi & kebijakan perusahaan dan kesempatan untuk berkembang mampu memberikan kontribusi yang sedikit hanya 0,365 melalui analisis jalur dikarenakan faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini lebih mempengaruhi prestasi kerja agen asuransi karena ruang lingkup lebih banyak tidak hanya motivasi yang disebutkan dalam penelitian ini tetapi karena faktor lain yang bisa menyumbangkan kontribusi lebih banyak dalam analisis jalur.

